

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil mengenai penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Modul “Pelatihan Empati” untuk mengurangi perilaku *bullying* pada siswa SMP telah terbukti valid yang didukung oleh bukti uji validitas isi berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh para validator.
2. Berdasarkan hasil penilaian validator bahwasannya dari 5 sesi yang terdiri dari 17 bagian kegiatan yang terdapat pada modul pelatihan empati dikategorikan sebagai aitem dengan validitas sangat tinggi yaitu dengan rentang skor 0,75 hingga 0,92. Sesi 1 pada modul pelatihan empati memperoleh skor validitas dengan rentang 0,83 hingga 0,92, sesi 2 memperoleh skor validitas dengan rentang 0,75 hingga 0,92, sesi 3 dan 4 memperoleh skor validitas dengan rentang 0,83 hingga 0,92, dan pada sesi 5 memperoleh skor validitas 0,83.
3. Berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh para validator bahwasannya rancangan modul “Pelatihan Empati” mendapatkan beberapa saran perubahan yang cukup signifikan pada beberapa sesi terkhususnya pada sesi 1 dan 3 yang memerlukan penambahan poin-poin materi yang akan disampaikan oleh *trainer* serta penambahan beberapa *ice breaking* guna menjadi *briedging* sebelum memulai inti sesi. Kemudian terdapat saran dalam memperinci beberapa teknis persiapan serta kualifikasi dari para peserta, fasilitator, dan juga *trainer* yang akan terlibat dalam “Pelatihan Empati”.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Bagi Sekolah

Di dalam penelitian ini terdapat modul pelatihan yang kegiatan pelatihannya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berempati para siswa dalam pembelajaran di sekolah dengan menggunakan pendekatan yang menarik dan inovatif. Para siswa akan merasa tertarik dalam menggali serta memahami lebih dalam apa itu empati, bagaimana cara berempati, dan mengapa harus berempati dalam berinteraksi sosial baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah

5.2.2. Saran Bagi Orang Tua

Penelitian ini bisa menjadi salah satu gambaran bagi para orang tua ataupun wali murid dalam memberikan edukasi mengenai kemampuan berempati dalam bentuk pencegahan maupun penanganan bagi anak-anak yang berpotensi terlibat dalam perilaku *bullying* melalui lingkungan pertemanan baik di sekolah maupun luar sekolah.

Dengan adanya instrumen pelatihan empati ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam betapa pentingnya empati dalam kehidupan bersosial, serta diharapkan para orang tua memahami bagaimana kemampuan berempati dapat dikembangkan melalui lingkungan keluarga yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melatih kemampuan berempati para siswa.

5.2.3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan modul baru ataupun mengimplementasikan modul “Pelatihan Empati” di seluruh sekolah yang membutuhkan pelatihan ini, sehingga dengan demikian efektivitas dalam pelaksanaan modul pelatihan empati untuk mengurangi perilaku *bullying* bagi para siswa SMP dapat diketahui dan dievaluasi kembali. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menjadi landasan serta media untuk pengembangan modul dengan tahapan penelitian yang lainnya.